

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara maju tentu memiliki sarana infrastruktur yang mendukung kenyamanan dan segala sesuatu yang mendukung keberlangsungan hidup masyarakatnya. Hal ini menjadi faktor yang dapat dilihat secara langsung oleh mata manusia, sementara di Indonesia sebagai negara berkembang terus berusaha memperbaiki segala infrastruktur yang ada, khususnya di pemerintahan sekarang masih berfokus dengan pemerataan infrastruktur di seluruh Indonesia.

Untuk kasus di kota-kota besar seperti ibukota Jakarta, Surabaya, Bandung, Yogyakarta dan lainnya, jalan-jalan sudah terkelola dengan baik, tapi di kota besar sudah sampai ketahap dimana pariwisata sangatlah menjadi acuan keberhasilan dan perkembangan infrastruktur. Khususnya di D.I. Yogyakarta sendiri, sebagai kota dengan banyak sekali pendatang dan menjadi tujuan pariwisata, pendidikan, dan lapangan pekerjaan. Infastruktur yang mendukung seperti transportasi kota, tata letak kota dan pertokoan atau tempat pembelanjaan harus mendapat perhatian lebih oleh pemerintahan kota. Tingkat daya tarik kota yogyakarta menarik banyak orang untuk datang, hal ini berpengaruh dari segi kemacetan yang ada, untuk itu jalur pejalan kaki menjadi hal yang sangat mendukung untuk mengatasi kebiasaan orang di Indonesia yang selalu menggunakan kendaraan pribadi ke tempat yang relatif dekat.

Stasiun Lempuyangan Yogyakarta merupakan salah satu sarana transportasi umum yang ada di Yogyakarta, menurut PT KAI (Kereta Api Indonesia) Yogyakarta penumpang dengan tujuan kota Yogyakarta mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini tentu menjadi fokus pemerintah untuk selalu menyesuaikan infrastruktur dan fasilitas yang ada di Stasiun Lempuyangan Yogyakarta untuk meningkatkan kenyamanan para pengguna kereta api. Fasilitas untuk pejalan kaki tentu harus diperhatikan oleh pemerintah kota Yogyakarta, melihat dari situasi sampai saat ini trotoar yang ada di jalan Lempuyangan Yogyakarta yang merupakan fasilitas untuk pejalan kaki masih terdapat penyalahgunaan fungsi trotoar, contoh penyalahgunaannya adalah untuk berjualan pedagang kaki lima dan parkir kendaraan bermotor yang berada di trotoar dan badan jalan sepanjang pintu masuk menuju Stasiun Lempuyangan Yogyakarta.

Kenyamanan jalur pejalan kaki harus memiliki tingkat kenyamanan yang sesuai agar masyarakat dan pengguna kereta api dapat dengan mudah berjalan di sepanjang jalan Lempuyangan Yogyakarta dengan nyaman dan aman. Sebagai mahasiswa teknik sipil, penulis akan melakukan evaluasi tingkat pelayanan pejalan kaki khususnya trotoar dan fasilitas penyeberangan di sekitar jalan Lempuyangan Yogyakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Stasiun Lempuyangan Yogyakarta merupakan salah satu fasilitas transportasi massal yang ada di Yogyakarta, di mana dari tahun ke tahun penumpang kereta api yang datang ke Yogyakarta atau penumpang yang akan pergi dari

Yogyakarta selalu mengalami peningkatan. Akan tetapi peningkatan penumpang yang terjadi tidak diiringi dengan fasilitas umum yang berada di area Stasiun Lempuyangan khususnya trotoar dan fasilitas penyeberangan yang ada di sepanjang jalan Stasiun Lempuyangan Yogyakarta.

Maka dari itu pentingnya evaluasi mengenai kondisi trotoar dan fasilitas penyeberangan yang ada di jalan sekitar Stasiun Lempuyangan Yogyakarta perlu dilakukan agar dapat mengetahui lebar trotoar dan fasilitas penyeberangan yang ada apakah sudah mampu untuk menunjang kebutuhan pejalan kaki. Maka pada penelitian ini didapat rumusan permasalahan yang akan dibahas yaitu menghitung lebar trotoar berdasarkan volume pejalan kaki, menentukan jenis fasilitas penyeberangan yang sesuai berdasarkan volume penyeberang dan volume kendaraan, dan menentukan nilai tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki apakah sudah sesuai dengan standar peraturan yang berlaku.

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat 5 batasan-batasan permasalahan yang akan dibatasi untuk mempermudah dalam menganalisis data.

1. Lokasi penelitian dilakukan di jalan Stasiun Lempuyangan Yogyakarta khususnya pada jalur trotoar dan fasilitas penyeberangan.
2. Perolehan data penelitian berdasarkan pengamatan langsung di lapangan.
3. Tidak melakukan perencanaan dan perhitungan pengelolaan tempat parkir.
4. Tingkat pelayanan trotoar diperoleh dari kecepatan dan arus pejalan kaki terhadap dimensi dan kondisi trotoar.

5. Tingkat pelayanan fasilitas penyeberangan jalan diperoleh dari volume orang menyeberang dan volume kendaraan.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada tujuan penelitian ini adalah untuk dapat menghitung lebar efektif trotoar yang diperlukan dari volume puncak pejalan kaki dan menentukan jenis penyeberangan yang tepat di jalan Stasiun Lempuyangan Yogyakarta. Tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui apakah tingkat pelayanan pejalan kaki khususnya trotoar dan fasilitas penyeberangan sudah benar sesuai dengan peraturan pemerintah tentang perencanaan teknik jalan. Evaluasi akan dilakukan dengan menganalisis volume pejalan kaki dan volume orang menyeberang sehingga dapat mengetahui tingkat pelayanan trotoar dan fasilitas penyeberangan.

1.5. Manfaat Penelitian

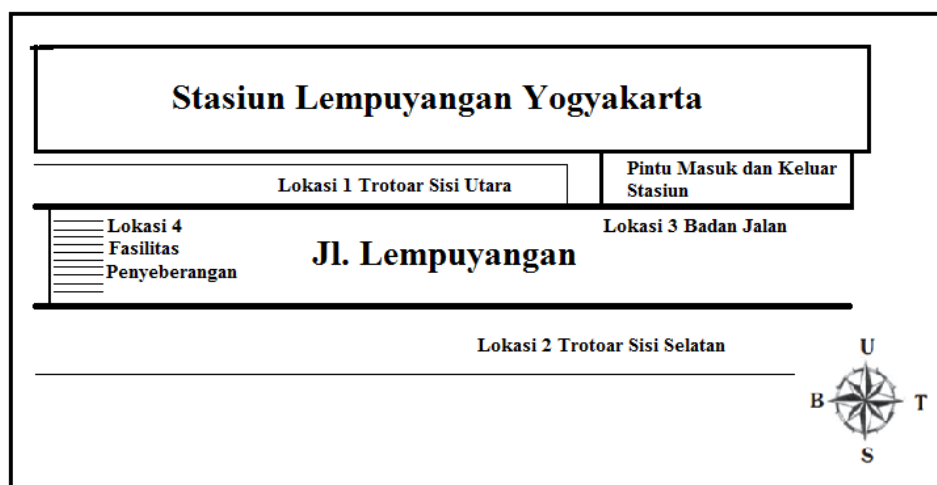
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai masukan bagi pemerintah dalam pengelolaan fasilitas pejalan kaki khususnya trotoar dan fasilitas penyeberangan di jalan Lempuyangan Yogyakarta agar dapat digunakan dengan aman dan nyaman. Manfaat bagi peneliti adalah memberi pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat tentang menghitung dan merencanakan jalur pejalan kaki serta mengenali permasalahan dan pemecahan masalah perencanaan jalur pejalan kaki. Bagi pembaca dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang fasilitas pejalan kaki trotoar dan fasilitas penyeberangan.

1.6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak pada ruas jalan Lempuyangan yang berada di sebelah selatan Stasiun Lempuyangan Yogyakarta. Dalam penelitian ini akan dibagi dalam 4 titik lokasi penelitian. Lokasi 1 berada di trotoar sisi utara, lokasi 2 berada di trotoar sisi selatan, lokasi 3 berada di badan jalan, dan lokasi 4 berada di *zebra cross*. Keempat lokasi ini dipilih untuk mendukung pengambilan data dalam penelitian sehingga dapat mengevaluasi tingkat pelayanan pejalan kaki yang ada di jalan Lempuyangan.



Gambar 1.1. Lokasi jalan Lempuyangan Yogyakarta
Sumber: Google Maps



Gambar 1.2. Denah Lokasi Penelitian

1.7. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis, terdapat beberapa penelitian yang judulnya hampir sama, yakni tentang “Evaluasi Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus: Pasar Serangan Yogyakarta)”. Laporan Tugas Akhir Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang ditulis oleh Laurent Yesana Perdana Putra Sabetu tahun 2018. “Analisis Kinerja dan Kebutuhan Ruang Pejalan Kaki/ Pedestrian Pada Kawasan Prawirotaman Yogyakarta”. Laporan Tugas Akhir Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang ditulis oleh Wilfridus Ndiwa tahun 2017. “Analisis Kelayakan Sarana Transportasi Khususnya Trotoar (Studi kasus Pasar Pakem, Sleman Yogyakarta)”. Laporan Tugas Akhir Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang ditulis oleh Wiltraud Ari Wibowo tahun 2010.

Tugas akhir dengan judul Evaluasi Tingkat Pelayanan Pejalan Kaki bukan merupakan karya tulis yang pertama melainkan sudah pernah dilakukan sebelumnya. Pada tugas akhir ini penulis mengambil lokasi yang berbeda dengan penulis-penulis tugas akhir sebelumnya, yaitu di jalan Lempuyangan Yogyakarta.